

Kesehatan Masyarakat: Pendekatan Multidisipliner Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup

**Kartika Rutiana Wati¹, Sarif Dihuma², Heidy Weine Ponomban³, Nitta Norma
Kiling⁴, Anastasya Tesalonika Sege⁵, Marliana Rombang⁶, Vonda Meifita
Widia Otta⁷**

Kementrian Agama

DOI: -

Received: 28-05-2024

Accepted: 29-05-2024

Published: 30-05-2024

Abstract:

Public health is a field of science that focuses on disease prevention, life extension, and health promotion through the organized efforts and informed choices of people, organizations, public and private, communities, and individuals. This article examines various key aspects of public health, including epidemiology, health promotion, environmental health, occupational health, and maternal and child health. Historically, public health has developed rapidly with the discovery of germs as causes of disease and improvements in sanitation. The main challenges faced today include infectious diseases, non-communicable diseases, health inequalities and the impacts of climate change. This article also discusses strategies and interventions to overcome these challenges, such as public policy, education and outreach, strengthening health systems, and cross-sector partnerships and collaboration. With a multidisciplinary approach and effective collaboration, public health can play a significant role in improving the quality of life of the entire population.

Keywords: Health, Society, Multidisciplinary.

PENDAHULUAN

Kesehatan masyarakat adalah bidang ilmu yang berfokus pada pencegahan penyakit, perpanjangan umur, dan promosi kesehatan melalui upaya-upaya terorganisir dan pilihan informasi masyarakat, organisasi, publik dan pribadi, komunitas, dan individu. Kesehatan masyarakat mencakup berbagai aspek mulai dari kebijakan kesehatan, promosi kesehatan, epidemiologi, hingga pelayanan kesehatan.

Definisi dan Ruang Lingkup Kesehatan Masyarakat

Kesehatan masyarakat mencakup berbagai dimensi, termasuk fisik, mental, dan sosial. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas hidup melalui pencegahan dan penanganan penyakit serta masalah kesehatan lainnya.

Pendekatan ini melibatkan berbagai disiplin ilmu seperti biostatistik, epidemiologi, ilmu perilaku, kebijakan kesehatan, dan manajemen pelayanan kesehatan (Tulchinsky & Varavikova, 2014).

Kesehatan masyarakat mencakup tiga dimensi utama yaitu Fisik: Aspek fisik dari kesehatan mencakup kebugaran fisik dan kebersihan tubuh. Keuda, Mental: Kesehatan mental melibatkan kesejahteraan emosional dan psikologis. Ketiga, Sosial: Kesehatan sosial mencakup hubungan dan interaksi sosial yang sehat.

Tujuan utama kesehatan masyarakat adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pencegahan dan penanganan penyakit serta masalah kesehatan lainnya. Pendekatan ini melibatkan berbagai disiplin ilmu seperti biostatistik, epidemiologi, ilmu perilaku, kebijakan kesehatan, dan manajemen pelayanan kesehatan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan atau studi literatur dimana peneliti mengandalkan berbagai literatur untuk memperoleh data penelitian. Penelitian kepustakaan atau penelitian literatur adalah penelitian yang tempat kajiannya adalah pustaka atau literatur. Pada penelitian ini, penelitian dilakukan dengan memanfaatkan kajian-kajian yang mana serupa atau berhubungan.

PEMBAHASAN

Sejarah Kesehatan Masyarakat

Sejarah kesehatan masyarakat dapat ditelusuri kembali ke zaman kuno ketika masyarakat mulai menyadari pentingnya kebersihan dan sanitasi. Pada abad ke-19, peran kesehatan masyarakat menjadi semakin jelas dengan ditemukannya kuman sebagai penyebab penyakit oleh Louis Pasteur dan Robert Koch. Penemuan ini mendorong pengembangan vaksin dan peningkatan dalam sanitasi, yang secara signifikan mengurangi angka kematian akibat penyakit menular (Winslow, 1920).

Aspek Utama Kesehatan Masyarakat

Epidemiologi: Studi tentang distribusi dan determinan kesehatan dan penyakit dalam populasi. Ini mencakup penanganan wabah penyakit menular serta analisis faktor risiko untuk penyakit kronis (Last, 2001). Promosi Kesehatan: Upaya untuk meningkatkan kesehatan individu dan komunitas melalui pendidikan, kebijakan publik, dan program-program kesehatan. Ini termasuk kampanye anti-merokok, promosi aktivitas fisik, dan pendidikan gizi (World Health Organization, 2020).

Kesehatan Lingkungan: Fokus pada aspek lingkungan yang mempengaruhi kesehatan, seperti kualitas udara dan air, sanitasi, dan pengelolaan limbah. Upaya untuk mengurangi paparan polutan dan bahan kimia berbahaya juga termasuk dalam aspek ini (McKenzie, Pinger, & Kotecki, 2012). Kesehatan Kerja: Menangani kesehatan dan keselamatan pekerja di

berbagai lingkungan kerja. Ini termasuk pencegahan cedera, penyakit akibat kerja, dan promosi kesejahteraan mental pekerja (Institute of Medicine, 1988). Kesehatan Ibu dan Anak: Menitikberatkan pada kesehatan ibu selama kehamilan, persalinan, dan periode postnatal, serta kesehatan anak sejak lahir hingga dewasa. Program imunisasi dan nutrisi adalah bagian penting dari aspek ini (Green & Kreuter, 2005).

Tantangan dalam Kesehatan Masyarakat

Penyakit Menular: Meskipun ada banyak kemajuan dalam pengendalian penyakit menular, wabah baru terus muncul. Penyakit seperti HIV/AIDS, tuberkulosis, dan influenza tetap menjadi ancaman utama (Marmot & Wilkinson, 2006).

Penyakit Tidak Menular: Penyakit kronis seperti diabetes, penyakit jantung, dan kanker meningkat seiring dengan perubahan gaya hidup dan pola makan. Penanganan penyakit ini memerlukan pendekatan yang berkelanjutan dan komprehensif (Tulchinsky & Varavikova, 2014).

Ketidaksetaraan Kesehatan: Perbedaan akses dan kualitas pelayanan kesehatan antara berbagai kelompok masyarakat menjadi tantangan besar. Paya untuk mengatasi ketidaksetaraan ini penting untuk mencapai keadilan kesehatan (McKenzie, Pinger, & Kotecki, 2012).

Perubahan Iklim: Dampak perubahan iklim terhadap kesehatan masyarakat semakin nyata, termasuk peningkatan frekuensi bencana alam, penyebaran penyakit melalui vektor, dan dampak langsung terhadap kesehatan mental dan fisik (World Health Organization, 2020).

Strategi dan Intervensi

Kebijakan Publik: Pembentukan kebijakan yang mendukung kesehatan masyarakat seperti undang-undang pengendalian tembakau, peraturan keselamatan pangan, dan kebijakan transportasi yang mendukung aktivitas fisik (Tulchinsky & Varavikova, 2014).

Edukasi dan Penyuluhan: Program edukasi kesehatan yang ditujukan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang praktik-praktik kesehatan yang baik (Green & Kreuter, 2005).

Penguatan Sistem Kesehatan: Meningkatkan kapasitas dan kualitas sistem kesehatan untuk memberikan pelayanan yang efektif dan efisien. Ini mencakup peningkatan fasilitas kesehatan, pelatihan tenaga kesehatan, dan pengembangan teknologi kesehatan (Institute of Medicine, 1988).

Kemitraan dan Kolaborasi: Kerja sama antara pemerintah, organisasi non-pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan secara holistik (Marmot & Wilkinson, 2006).

KESIMPULAN

Kesehatan masyarakat adalah bidang yang dinamis dan kompleks yang memerlukan pendekatan multidisipliner dan kerjasama lintas sektor. Dengan menghadapi tantangan yang ada dan menerapkan strategi yang efektif, kita

dapat mencapai tujuan utama kesehatan masyarakat yaitu meningkatkan kualitas hidup seluruh populasi. Melalui upaya pencegahan, promosi kesehatan, dan penanganan penyakit, kesehatan masyarakat memainkan peran penting dalam menciptakan masyarakat yang sehat dan sejahtera.

REFERENSI

- Winslow, C.E.A. (1920). *The Untilled Fields of Public Health*. *Science*, 51(1306), 23-33.
- Last, J.M. (2001). *A Dictionary of Epidemiology* (4th ed.). New York: Oxford University Press.
- World Health Organization. (2020). *Health Promotion*. Retrieved from WHO website
- McKenzie, J.F., Pinger, R.R., & Kotecki, J.E. (2012). *An Introduction to Community Health* (7th ed.). Sudbury, MA: Jones & Bartlett Learning.
- Marmot, M., & Wilkinson, R.G. (Eds.). (2006). *Social Determinants of Health* (2nd ed.). Oxford: Oxford University Press.
- Tulchinsky, T.H., & Varavikova, E.A. (2014). *The New Public Health* (3rd ed.). San Diego, CA: Academic Press.
- Institute of Medicine. (1988). *The Future of Public Health*. Washington, DC: National Academies Press.
- Green, L.W., & Kreuter, M.W. (2005). *Health Program Planning: An Educational and Ecological Approach* (4th ed.). New York: McGraw-Hill.